

HUBUNGAN LONELINESS DENGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE BERMASALAH

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh

Syabila Azzura Subhias

1410322025



DOSEN PEMBIMBING:

Vivi Amalia, M.Psi., Psikolog

Nelia Afriyeni, S.Psi., MA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

CORRELATION BETWEEN LONELINESS AND PROBLEMATIC SMARTPHONE USE

Syabila Azzura Subhi¹⁾, Vivi Amalia²⁾, Nelia Afriyeni²⁾

¹⁾*Student of Psychology, Medical Faculty, Andalas University*

²⁾*Lecturer of Psychology, Medical Faculty Andalas University*

syabilaazzura@gmail.com

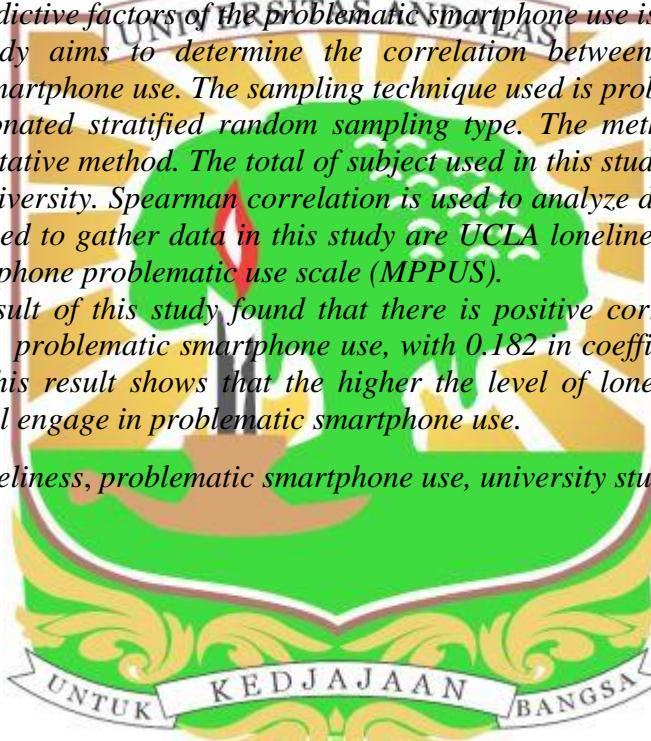
ABSTRACT

Adolescents spent more time using a smartphone than other age groups. The excessive use of smartphone may indicate the problematic smartphone use. One of the predictive factors of the problematic smartphone use is loneliness.

This study aims to determine the correlation between loneliness and problematic smartphone use. The sampling technique used is probability sampling with proportionated stratified random sampling type. The method used in this study is quantitative method. The total of subject used in this study is 394 students of Andalas University. Spearman correlation is used to analyze data in this study. Instruments used to gather data in this study are UCLA loneliness scale (version 3) and mobile phone problematic use scale (MPPUS).

The result of this study found that there is positive correlation between loneliness and problematic smartphone use, with 0.182 in coefficient correlation ($p = 0.00$). This result shows that the higher the level of loneliness, the more individuals will engage in problematic smartphone use.

Keywords: loneliness, problematic smartphone use, university student



HUBUNGAN LONELINESS DENGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE BERMASALAH

Syabila Azzura Subhi¹⁾, Vivi Amalia²⁾, Nelia Afriyeni²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

syabilaazzura@gmail.com

ABSTRAK

Remaja menghabiskan waktu lebih banyak dalam menggunakan *smartphone* dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Penggunaan *smartphone* secara berlebihan mengindikasikan penggunaan *smartphone* bermasalah. Salah satu faktor prediktor penggunaan *smartphone* bermasalah adalah *loneliness*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *loneliness* dengan penggunaan *smartphone* bermasalah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis teknik *proportionated stratified random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah subjek sebanyak 394 orang mahasiswa Universitas Andalas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi Spearman. UCLA *loneliness scale* (versi 3) dan *mobile phone problematic use scale* (MPPUS) digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini.

Hasil penelitian menemukan bahwa ada hubungan positif antara *loneliness* dengan penggunaan *smartphone* bermasalah dengan koefisien korelasi sebesar 0,182 ($p=0,00$). Hal ini berarti semakin tinggi *loneliness* yang dirasakan individu maka semakin tinggi penggunaan *smartphone* bermasalahnya.

Kata Kunci: *loneliness*, penggunaan *smartphone* bermasalah, mahasiswa